

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis peran Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (Satgas PPKS) di Universitas Siliwangi dalam menangani kasus kekerasan seksual di lingkungan kampus Universitas Siliwangi. Kekerasan seksual di perguruan tinggi menjadi perhatian serius karena dampaknya yang signifikan terhadap fisik, psikologis, dan sosial korban. Studi penelitian berfokus pada pola pencegahan, penanganan kasus, dan pemulihan korban yang dilakukan oleh Satgas PPKS serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugasnya.

Tujuan penelitian untuk mengeksplorasi peran Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (Satgas PPKS) di Universitas Siliwangi dalam menangani kasus kekerasan seksual di lingkungan kampus. Fokus penelitian meliputi identifikasi peran strategis Satgas PPKS serta pola penanganan kasus kekerasan seksual yang diterapkan. Kekerasan seksual di perguruan tinggi sering kali tidak terungkap karena stigma sosial dan ketimpangan relasi kuasa sehingga penting untuk menganalisis efektivitas kebijakan yang diterapkan.

Penelitian ini menggunakan teori implementasi kebijakan Grindle dan teori peran Biddle dan Thomas (1966). Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menggali data mendalam. Instrumen penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian mencakup anggota Satgas PPKS, dosen, mahasiswa, dan staf terkait di Universitas Siliwangi. Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menjelaskan pentingnya Peran Satuan Tugas dalam mencegah dan menangani Kasus Kekerasan Seksual di lingkungan kampus Universitas Siliwangi Tasikmalaya serta memberikan edukasi dan sosialisasi khusus kepada mahasiswa dengan membangun sinergi bersama pihak-pihak terkait demi menciptakan lingkungan kampus yang aman dan nyaman. Keberhasilan implementasi kebijakan yang dijalankan oleh Satgas PPKS dipengaruhi oleh aktor-aktor penting di dalamnya sehingga kebijakan tersebut dapat terealisasi.

Kata kunci: Kebijakan, Kekerasan Seksual, Satgas PPKS

ABSTRACT

This study analyzes the role of the Task Force for Prevention and Handling of Violence (Satgas PPKS) at Siliwangi University in handling cases of sexual violence on the campus of Siliwangi University. Sexual violence in higher education is a serious concern because of its significant impact on the physical, psychological, and social aspects of victims. The research study focuses on the pattern of prevention, case handling, and victim recovery carried out by the Satgas PPKS and the challenges faced in carrying out its duties.

The purpose of the study was to explore the role of the Task Force for Prevention and Handling of Sexual Violence (Satgas PPKS) at Siliwangi University in handling cases of sexual violence on campus. The focus of the study includes identifying the strategic role of the Satgas PPKS and the pattern of handling cases of sexual violence that are applied. Sexual violence in higher education is often not revealed due to social stigma and inequality of power relations, so it is important to analyze the effectiveness of the policies implemented.

This study uses Grindle's policy implementation theory and Biddle and Thomas' role theory (1966). Qualitative research methods with a case study approach to explore in-depth data. Research instruments through interviews, observations, and documentation. The research informants included members of the PPKS Task Force, lecturers, students, and related staff at Siliwangi University. Data were analyzed using an interactive analysis model that included data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study explain the importance of the Role of the Task Force in preventing and handling Sexual Violence Cases in the campus environment of Siliwangi University Tasikmalaya and providing special education and socialization to students by building synergy with related parties in order to create a safe and comfortable campus environment. The success of the implementation of policies carried out by the PPKS Task Force is influenced by important actors in it so that the policy can be realized.

Keywords: Policy, Sexual Violence, PPKS Task Force